

(Penutup)

Bagaimanakah halnja dengan sifat pergaulan Belanda?
Pandangan rakjat terhadap Belanda mesti berbeda dari pada pandangan rakjat terhadap bangsanja sendiri yang meninggalkan rakjat dalam zaman yang genting itu.

Perlawanannya kepada bangsa Indonesia dizaman revolusi dapat dimaklumi, karena sudah seharusnya menurut logika kebangsaanja, Belanda tentu berfihak kepada Belanda. Pergaulan dengan bangsa Belanda tidak akan kaku dizaman depan, atas dasar harga menghargai dan demokrasi asal sungguh2 sikap kolonialisme itu di leparkan oleh Belanda djauh2.

Proses masjarakat dalam hal pergaulan itu berdjalan terus. Sebahagian dari golongan pro Nica dulu mungkin akan menjatakan sikap seperti pengikut PEB dulu, jaitu menganut dasar lebih Belanda dari Belanda lagi, akan tetapi hanya sebagai ketjil, sedang selebihnja lekas dapat dan mungkin tjapat menjesaukan dirinja pada keadaan baru, keadaan yang tentu ditandai oleh kemajuan perasento Indonesia Raya.

Dasar demokratis berpengaruh dengan sendirinja kedalam party2. Pengluasan pengaruh party2 yang telah ada akan berlangsung tjapat sesudah kemerdekaan berdjalan dan bersidang efektif di djalanakan. Dari sekarang sudah ditjaba orang untuk mendahului party2 yang telah terkenal, dengan tjapat tjapat mendirikan party baru, selama party rakjat yang telah terasama, belum dapat mengambil kedudukannja yang dulu dalam daerah2 pendudukan Belanda.

Akan tetapi rakjat tidak akan lupa kepada party2 yang telah beruluh2 tahun berdjangan dan telah mengalami segala macam penderitaan dari dulu dari fihak Sana, yang terus berdjangan mempertahankan hak rakjat sedjati dan telah memelopori kemauan rakjat. Party2 baru yang didirikan dengan tibat oleh beberapa orang yang dapat besluit resmi tibat menjadi pemimpin, mesti membuktikan kepada rakjat akan faedahnja dan kepentingannya, sebelum diterima oleh rakjat. Kalau hanya untuk membuktikan kepada fihak Sana, bahwa para pemukawja ada berparty dibelakangnja, itu tidak lain artinya, bahwa mereka hanya hendak memakai rakjat menjadi kua2.

Dicaman depan kemungkinan besar sekali perdjangan party2 lebih hebat dari pada dizaman perdjangan, sebab kemerdekaan berdjalan, kemerdekaan menulis dan berbitjara, kemerdekaan berkumpul dan bersidang, tidak terbelenggu oleh orbanitente rechten artikel artikel karet bis dan ter. (Kalau masih dihidupkan peraturan2 zairan lewat itu, bukintja Nederalandsch Indie masih tetap Nederalandsch Indie dan segala djandji demokrasi menjadi omong kosong).

Keramahan perdjangan party bukan satu kerugian melainkan satu tanda, bahwa rakjat sadar dan mau ikut serta dalam gelanggang pertjataan politik negeri, tanda kematangan. Jang menjadukan ramainya perdjangan politik, ialah disebabkan banjak negara2 jang sendiri2 mempunyai kabinetnja, menteri2nja dan parlemen2nja, dan diatas itu ada pula parlemen2 untuk mengurus hal ihwal bersama (federal), seperti di Amerika Serikat.

Sifat perdjangan mesti berubah sesudah Republik prinsipial ikut serta dalam pembentukan Negara Indonesia Serikat. "Republik" adalah salah satu alat, yang berguna dan dipergunakan untuk menjapai Indonesia Merdeka, jang akan menjajami rakjat dan keadilan sosial. Sebagai tukang jang tahu hara alat2, maka alat2 itu dipertahankannya setjara lekas sedapat mungkin.

Demikian djuga negara2 lainnya adalah alat yang berfaerah. Diantara alat untuk menjapai Negara

GRAHAM HARAP UNO GIAT TERUS

LAKE SUCCESS, 18 Februari.

„United Press” mewartakan bahwa pada hari Selasa pagi (waktu di Amerika Serikat), Dewan Keamanan kembali lagi membitjarkan soal Indonesia.

Bermula sekali Dewan mendengarkan lapuran dari Komisi Djsa2 Baik.

Lapuran Komisi Djsa2 Baik pada Dewan Keamanan menjatakan bahwa di Indonesia dapat ditjapai suatu perdamaian jang walaupun masih rapuh, tapi djika disertai kedjurdjaraan, akan megar menjadi kemuliaan dan menjadi penjokong bagi kebahagiaan seantero dunia.

Sebagai pembitjara pertama, Prof. Frank P. Graham, anggota Komisi-3 dari Amerika Serikat berpidato dihadapan Dewan menjatakan lahinja gentjatan sendjata militer dan 18 buah prinsip politik jang akan membawa kepada Negara Serikat Indonesia. Dr. Graham memberi ingat „gentjatan sendjata mesti diteruskan dan prinsip politik dipelihara agar dua bangsa itu bisa memenuhi kesempatan jg terluang menjundjukan kebesaran mereka.”

Deradjat Republik ta' berobah

Jogja, 17 — 2.

Kalangan yang mengetahui wartawan bahwa didalam lapuran sementara dari Komisi 3 Negeri kepada Dewan Keamanan ada terisip pendjelaskan Kallurang dari Komisi Djsa2 Baik terdiri dari 5 pasal, jang a.l.l. menjatakan bahwa penandatangan prinsip politik kedududukan deradjat pemerintah Republik Indonesia dan pemerintah Belanda tidak berobah, istime wa dalam perhubungannya, dengan Dewan Keamanan. Kalangan tsb. mengatakan memang perhubungan pemerintah Republik dengan Dewan Keamanan masih sebagai dulu, karena delegasi Republik masih berterima disana. Perihal perundingan2 politik dengan Belanda lalu kepada waktu ini jang diperbintjangkan hanya urusan, tertib. Sebab urusan tsb. sudah rampung maka diduga perundingan politik tidak akan lama lagi dilangsungkan. Kalangan itu memramalkan kepergian Dr. van Vredenburg ke negeri Belanda ialah guna menerima instruksi dari pemerintah Belanda.

Katanja kolonialisme Belanda membawa tjahaja dan semendjak permulaan abad ini kian banjak memperhatikan kesentosaan orang2 Indonesia. Katanja penjelesaian akan memberi kelapangan kepada penghidupan dan memperkuat pengharapan manusia sedunia didalam waktu jang memutuskan nasib sebagai sekarang, tetapi waktu jang penuh dengan pengharapan pula. Seluruh dunia memperhatikan dan memberi pengharapan kepada pemimpin2 dari kedua belah pihak. Dia melahirkan keajaibannya bahwa „orang Indonesia dan Belanda akan „berkerja sama gjatnja” buat perdamaian serupa untuk pertempuran dan keadaan berobah dari berendem kepada permaafan, dari perulu ke pemilhan (bullets to ballots), dari perpejtjahan kepada persatuan, dari garis militer ke garis demokrasi politik”. Katanja „orang Belanda dan seluruh dunia harus beroleh keajaiban dari penghidupan dan kematian Gandhi bahwa keabathinan jang sutji tidak mempunyai tentera adalah sakti tertjapai, tetapi biarlah semangat persaudaraan jang diamatkan dan buat mana Gandhi mengorbankan djijwa menjadi penunut bagi kita sekalian.”

Dewan Keamanan menetapkan buat melandjutkan debat tentang Indonesia pada hari Rabu setelah menerima lapuran Komisi Djsa2 Baik dan mendengar bush2 pikiran dalam hal itu. Utjapan2 jg penting dari beberapa delegasi, demikian djuga dari djurubitjara Komisi ialah soal apakah Komisi, jang djsa2nja telah mendapat kepudjan, harus memperlus usaha rja. Utusan Belanda Eelco van Kleffens mengatakan Pemerintah Belanda bergirang beroleh kesempatan buat memperlus bantuan Komisi Djsa2 Baik berlandjutkan, kalau usahanja karena menjumbangkan djsa2nja. Djurubitjara Indonesia mengatakan persetujuan sekiranya bisa lebih luas dan lebih lekas tertjapai djika tadnja Komisi Djsa2 Baik diberi hak kekuasaan jang lebih besar.

BLOKKADE BELANDA HARUS DITJABUT

Utusan Indonesia Mr. Ali Sastroamidjojo membuka pembitjaraan pada rapat siang dari Dewan Keamanan mengatakan Pemerintah Indonesia memandang 18 buah prinsip politik sebagai pangkal buat perundingan lebih lanjut. Katanja lapuran dari Komisi Djsa2 Baik tidak memuatkan seluruhnya, dan menjjerukan kepada Dewan agar kemuda Komisi diberi kekuasaan jang lebih besar daripada jang sekarang. Dia menegaskan bahwa hanya gentjatan sendjata jang telah sama-sama disetujui satu2nja jang tjotjek dengan prinsip UNO. Dari karena itu, katanja, karena Pemerintah Indonesia berpendapat bahwa persengketaan jang sebenarnya adalah dilapangan politik maka merasa bahwa penjelesaian jang lebih besar tertjapai kalau belum diperoleh keputusan didalam politik sebagai ditjatakan dan jang bisa memuatkan rakjat Indonesia. Katanja, sebab prinsip poli

SOAL INTERIM KEPERGIAN VAN VREDEBURCH KE NEDELAND

Keterangan Roem

Jogja, 17 — 2.

Kabinet Republik hari ini berdjangan buat mendengar lapuran dari Mr. Mohamad Roem, ketua delegasi Indonesia, jang membawa kembali djawaban dari Dr. van Mook kepada surat Drs Mohamad Hatta tentang pembentukan Negara Serikat Indonesia, didalam bentuk mana Republik bersedia turut bergabung.

Mr. Roem mengabarkan kepada wartawan2 hari ini bahwa pada dugaannya perundingan2 dengan Belanda akan disambung apabila pemerintah Belanda Dr. van Vredenburg telah kembali dari negeri Belanda, kemana dia telah berangkat beberapa hari jang lalu. Dalam perundingan, kata Mr. Roem, mendjadi tertib atjara pertama ialah pemerintah interim dari federasi.

Mr. Roem menegaskan bahwa Republik Indonesia sudah sedia buat memulai perundingan didalam kalangan politik, huba jang karena pelaksanaan gentjatan sendjata boleh dikatakan telah rampung. — (Antara)

Mr. Ali Sastroamidjojo tak puas pada Komisi - 3



Mr. Ali Sastroamidjojo

BEEL JAKIN KEJU DJURAN KOMISI-3

Berhubung dengan konperensi pers di Lake Success antara para wartawan dengan djuru bitjara Komisi Djsa2 Baik, maka hari Senin pagi p.m. Beel me ngatakan:

„Setjara manusia saja mendapat kepastian bahwa tidak sadja Kirby tapi djuga djuru2 bitjara dari Komisi didalam konperensi pers jg setjara pertjaja menjertjaji di Lake Success itu tidak ada menge luar kan satu utjapan, jang akan dapat mengguntjangkan keperjtjajaan saja berkenaan dengan tinda kan mereka sewaktu menjadbat sin tu djabatan resmi.

Saja duga bahwa pers, djika mereka memperoleh beberapa keterangan jang berguna bagi saja, djuga berpendapat bahwa pemberitaan dari wartawan Aneta itu telah memberikan gambaran jang tidak benar tidak mempunyai tendens dari utjapan djuru bitjara komisi itu.

Saja mesti menjundjukan jang wartawan Aneta itu satu2nja orang Belanda jang menghadiri konperensi itu. Dan lagi pula dia pulalah satu2nja diantara para wartawan jang hadir jang membitjarkan untuk diartikan dan dia pulalah satu2nja jang mungkin mendapat kesan ataupun melapukan bahwa Kirby dan Graham didalam utjapan2nja telah menjjikir dari sikap jang objek tif jang dinantikan dari mereka.

Pemerintah Hindia Belanda telah menarik kembali komunikasi, dimana diketjam sikap jang diambil itu dengan alasan jang pantas.

Saja merasa sajang benar bahwa satu pemberitaan jang memurut dugaannya tidak bertanggung dja wab, telah menjebakkan serangan jang tidak sepatasnja sudah ditjandjarkan kepada Komisi UNO, atas kerjaja dan korban siapa saja sekali lagi menjatakan penghargaan an saja.”

diselesaikan sebagai satu masalah dalam mana terdapat salah paham. Dia mengatakan begitu banjak masalah terbatas untuk menjtjapai gentjatan sendjata sadja, sehingga Komisi mengambil putusan djuga harus mempertimbangkan soal2 politik bersama itu.

Van Zeeland menengangkan lagi bahwa gentjatan sendjata itu dituntut untuk sementara. Berkenaan dengan banjaknja Republik mengulur belaiu mengatakan bahwa pandangan ini ada hargaanja, perlunya untuk mempelajari lang kah jang pasti dihari kemudian. Dia menengangkan betapa pentingnja kedua belah pihak menjtjujui dasar2 politik.

Walaupun kesulitan jang tampak sekarang berkenaan dengan soal detail tapi dia pertjaja penjelesaian akan diperoleh semen djak dasar2 perundingan telah memberikan patokan.

Semendjak ditjajani 18 dasar persetujuan politik itu, van Zeeland insjaf bahwa walaupun bagaimanapun silitnja soal ini tapi dari padanja dapat diperoleh kesan bahwa soal itu dpat dipetjaji.

Dia masih ingat akan beberapa insiden jang sama pentingnja dan tak ingat lagi akan beberapa ketjantosaan jang tentu jang meliputi pikiran kedua belah pihak. Dia menduga bahwa dengan tidak adanya djsa2 baik dari Komisi tidak akan ada putusan bisa diperoleh dengan berhasil walaupun untuk sementara.

Dia menegakkan selamat jang kedua belah pihak telah dapat menjapai persetujuan dan mendesak supaya dilaksanakan dengan segera dasar2 jang diadjudjni.

Wakil Australia William Forsyth menengangkan bahwa ada terdapat hal2 jang memungkinkan diperolehja penjelesaian jang adil dan abadi, akan tetapi mengurangkan pula bahwa „beberapa sjarat harus dipegang teguh”.

BERTAHAN DLM TELANDJUR DIREKSI ANETA TJABUT PERINTAHNJA

„On the record” bukan „off the record”

DJAKARTA, 18 Februari.

Direksi Aneta mengabarkan: Setelah menerima satu lapuran dari ketua kantor Aneta di New York maka kami telah menarik kembali perintah supaya membitjarkan satu rektifikasi jang teratur mengenai segala pasal2 jang menjebakkan pemberitaan2 tentang konperensi pers di Lake Success itu tidak benar.

Pertama: untuk itu tidak ada tjukup bahan2, karena tidak ada notulen2 jang stenografis dan hanya jang dapat diperoleh analise2 jang tidak tjukup.

Selain itu susunan jang tjukup dariapa jang dipertatakan, walaupun mungkin akan berarti pelanggaran baru atas sifat konperensi pers itu.

Kita djuga mendapat tahu, bahwa berbagai2 saksi jang hadir pada konperensi pers itu telah menamakan berita Aneta itu sebagian tidak betul dan dibuat2. Djuru warta kita ternyata tidak melewatkan banjak dari keterangan2 jg tidak baru bagi orang Belanda sedang jang baginja baru ditjatej.

Dengan menjusunnja didalam satu pemberitaan dan mengemukakan diluar hubungan dengan pertanjaan2 jang didjawah, maka djuru warta kita oleh sebab karena kurang dijelas telah menimbulkan ketjamaan jang tidak pada tempatnja terhadap kepada Komisi UNO.

Djika orang memperhatikan pasal2 itu satu persatu, maka djuru warta itu menurut pemeriksaan sementara telah membitjarkan kebanjakan soal benar, jang lain lagi mungkin tidak benar sedang dilain2 pasal apa jang perlu ditinggalkan.

Ini sangat disesalkan oleh Aneta. Sungguhpun demikian berhubung dengan satu keterangan jang diberikan oleh lain kantor berita, bahwa djuru warta Aneta „mungkin mendapat kesan dan telah membitjarkan bahasa Kirby dan Graham didalam utjapan2nja telah menjjimir dari sikap jang objek tif jang dinantikan dari mereka.

Pemerintah Hindia Belanda telah menarik kembali komunikasi, dimana diketjam sikap jang diambil itu dengan alasan jang pantas.

Saja merasa sajang benar bahwa satu pemberitaan jang memurut dugaannya tidak bertanggung dja wab, telah menjebakkan serangan jang tidak sepatasnja sudah ditjandjarkan kepada Komisi UNO, atas kerjaja dan korban siapa saja sekali lagi menjatakan penghargaan an saja.”

Sekitar penolakan Dr. v. Mook

„KEDAULATAN RAKJAT” KUATIR

Jogja, 17 — 2.

Berhubung dengan suasana politik diketika ini harian „Kedaulatan Rakjat” jang terbit di Jogja, mengulas bahwa sekalarang telah njata Belanda melambatkan penjelesaian soal politik sesudah rampung melaksanakan gentjatan sendjata, dan telah ada rasa lega didaerah pendudukan mereka. Hari ini bertanja apakah Belanda bermaksud menegakkan pemerintah federal dengan tidak rut Republik, ini berhubung dengan penolakan Dr. van Mook kepada andjuran Drs. Moh. Hatta. Karena itu harian tsb. berpendapat Belanda nampaknja hendak mengurus masalah politik itu sendirian agar beroleh kesempatan „buat menjjimpang dari garis2 jang telah didjandjikan dan ditandatangani. Menurut kata harian itu Belanda hendak menjtjari kemenangan dalam hal ini sebagai jang telah kedjadian dengan perdjandjangan gentjatan sendjata. Hari ini selandjutnja melahirkan perasaan bahwa Belanda dalam ichtiarnja akan menggunakan desakan disamping paksaan. Buat menghindarkan jang demikian maka terasrah kepada kesanggupan Pemerintah dan kepada tenaga rakjat. Sebagai penutup „Kedaulatan Rakjat” melahirkan pengharapan „djanjalankah kita berjjerai beraj supaya bisa berhasil menentang Belanda jg kini tambah lama tambah kuat.” — (Antara)

STATUS REPUBLIK HARUS DIPERTAHANKAN

— Wm. Forsyth

Djakarta, 18—2 (chas)

Hari ini Leimena dan beberapa aelagasi akan terbang dengan pesawat KLM ke Djakarta, diantaranya untuk mengulurkan goodwill missie Indonesia Timur.

Dia mengatakan lagi harapan baik ada „djika ditinjau halangan dan kerjaja sama berkenaan dengan perdagangan didalam bulan2 dimuka, djika didjaga lahirnja suasan perwakilkan, djika sjarat2 demokrasi didjalkan, djika Komisi UNO menjjujui kekuasaan jang lebih positif untuk membantu lebih baik Dewan Keamanan dalam kewadjabannya jang berat ini”. Djuga ia mengurangkan letak Australia jang dekat dengan letak Indonesia adalah sangat memerlukan penjelesaian.

Fernand Van Langenhove, wakil Belgj, menjatakan pujdjan kepada Dewan telah dapat mem

Leimena ke Djakarta

Djakarta, 18—2 (chas)

Hari ini Leimena dan beberapa aelagasi akan terbang dengan pesawat KLM ke Djakarta, diantaranya untuk mengulurkan goodwill missie Indonesia Timur.

pertimbangkan soal persengketaan Indonesia dengan berhasil dalam taraf jang sekarang. Tapi dia memberi ingat bahwa kesulitan jang sja menantikan aksi kehendak Indonesia menuk kar dasar Komisi Djsa2 Baik ia sangsi apakah ini bergima benar djika ditukar sifatnya pada waktu jang sifit tsbt sangat dipudjikan. Dia menduga bahwa Indonesia walaupun merdeka akan memperoleh bekalnja jang terkenal seluruh dunia dibawah pimpinan Belanda. Dengan ini perdebatan soal Indonesia dilandjutkan sampai hari Rabu ini.

DJAWAB JANG BERKAIT

Sudah kita muatkan kemarin dja... Dr. van Mook terhadap surat Dr. Hatta yang meminta dibentuk pemerintahan Interim dalam mana Republik akan turut.

Tentu saja jawab seperti ini tidak dapat dimengerti, lebih oleh kaum Republikan, sebab bentuk pemerintahan sementara itu adalah satu antara maksud2 yang dikandung Belanda, katanya karena perlu untuk pembanguan.

Lebih tidak mengerti lagi dika diingat isi pedato Dr. Beel tempo hari semasa di Medan ini. Isi pedato itu masih membayang terang. Ia sudah menjeru, mengadjak Republik, dengan seruan dan adjukan yang pengabisa. Seruan dan adjukan ini dilakukannya di luar suasana perundingan „Renville”, karena katanya ia tidak datang untuk „Renville” tapi untuk urusan2 yg mengenai dengan pemerintahan sementara.

Seruan dan adjukan ini dapat perhatian besar dari pihak Republik, dipeladjarai sebaik2nya, sehingga boleh dikatakan adjukan itu merupakan besi berani yang dapat menarik Republik kealam tjtadnya dengan bentuk yang lebih rehel dan dapat didjalankan. Adjukan itu mengakibatkan longgarnya pintu2 yang sudah dikuntji era12 untuk tidak lagi mau kurang2 dari sarat2 yang ditentukan dalam keputusan Dewan Keamanan.

Dan akhirnya perdjandjian „Renville” sudah lahir dengan memenuhi bahagian2 yang hampir semuanya sesuai dengan keinginan Belanda, baik tentang gentjatan sendjatanja, maupun tentang d a s a r 2 yang disusun dalam soal politiknja.

Mungkin benar djuga utjapan Belanda pembanguan perui, karena itu kabinet Republik dengan segera menentukan garis2 haluan politiknja yang selaras dengan maksud2 Belanda itu, antaranja meluapkan buat sementara tuntutan2 yang dikehendaki oleh negara demokratis, umpamanya bentukkan kabinet yang harus mempunyai tanggung djawab kepada perwakilan rakyat, dan lain2 sebagainya.

Segala usaha telah ditupahkan oleh bung Hatta khususnya pemerintah Republik umumnja kedjuru san itu, baik tentang pelaksanaan gentjatan sendjata, maupun tentang persiapan2 untuk perundingan politik selanjutnja, dan akhirnya kerelaan Hatta untuk mendeakati Belanda dalam arti seluas2nja antara lain2 terbukti dari suratnja kepada Dr. van Mook itu, kian hari kian berbukti djelas, sehingga siapapun djuga orangnja baik Sini maupun Sana asal kesehakan berpikir ada padanja, tentu jalan selanjutnja bahwa kemauan pihak Republik untuk mengabaikan segala rupa persengketaan telah ditupahkan sepenuhnya sampai meluati batas yang dinantikan orang selama ini.

Tapi sekarang dengan tidak disangka2 pihak Republik telah menerima satu djawab yang sebetulnja dengan terus terang kita katakan tidak dapat dipahamkan.

Seruan Dr. Beel masih mendeungung ditelinga dan alisan2nja yg mengatakan perlunja kelas2 dikerdjakan usaha yang njata kearah itu masih tertanam dalam hati, tibat2 sebagai djawab dari kesukaan dan kerelaan Republik itu kita diberi tahu permintaan tersebut tidak dapat diperkenankan sebelum perundingan selesai.

Orang lain setelah mendengar mendjawab ini dengan segera lalu memendekkan kesimpulannja sambil membuktikan tjtad2 reaksioner Belanda yang tidak dapat diroboh2 oleh mereka lagi. Mereka mengatakan, inilah suatu bukti bahwa Belanda tidak ingin berkerja sama, inilah suatu bukti bahwa kerjaja sama yang selalu di gembir-gemborkan itu tjuma gipi sira saja, bahkan inilah buktinja bahwa reaksioner Belanda tidak suka berdamai dengan golongan bangsa Indonesia yang ingin merdeka.

Sampai sebegitu djauh kita belum perlu menjokong kesimpulan2

Dewan Pimpinan Pemuda Djakarta menuntut Penghapusan

Djakarta, Pebr.

Dalam sidangnja yang diadkan pada tanggal 6 Februari, Dewan Pimpinan Pemuda Djakarta, sebagai gabungan dari 1) PMD, 2) AMPRI, 3) PMKI, 4) Perpeki, 5) IPI, 6) PPI, 7) KRIS, 8) GPIM, antara lain dalam resolusinja menuntut supaya Staat van Beleg dihapuskan.

Resolusi yang telah diambil dalam sidang itu lengkapnja sebagai berikut:

MENIMBANG: a. bahwa untuk menjapai pelaksanaan „Perseutudjan Renville” sebaik-baiknja, maka haruslah ada perubahan2 peraturan dan pentjabutan beberapa undang2 dari pihak Belanda, b. bahwa masih ada perselisihan faham dalam kalangan pemimpin2 partai2 politik kita (lihat Berita Indonesia tanggal 6 Februari '48 dan Siasat tgl 8 Pebr. 1948), c. bahwa dalam tingkatan perdjangan kita sekarang perlu adanya suasana yang baik dan pertjaja mempertjaja baik di pihak kita, maupun di pihak Belanda;

MENGINGAT: a. fasal 2 dan 3 dari 12 Pokok yang menjadi dasar untuk perundingan, b. fasal 4 dari „Enam fasal tam bahan dari Komisi Tiga Negara”, c. fasal 7 ayat f dari „Perseutudjan Gentjatan Sendjata”, d. bahwa hingga kini belum diketahu oleh umum hasilnja bentuntutan terhadap yang bertanggung djawab dalam hal Kereta Api Maut dari Bondowoso, e. peristiwa „Rawa Gedeh”;

MEMUTUSKAN: I. Menuntut kepada Pemerintah Republik Indonesia supaya memberikan instruksi kepada

Staat van Beleg

delegasi Republik Indonesia agar mendesak Komisi Tiga Negara memberikan djas2 baiknja, supaya:

- a. Staat van Beleg dihapuskan, b. Konperensi Djawa Barat diangan diteruskan, c. Pemerintah Belanda memberi kan amnestie kepada tawanan2 politik R. I., d. Jang bertanggung djawab dalam hal Kereta Api Maut dari Bondowoso dan peristiwa „Rawa Gedeh” diadili dalam pengadilan terbuka dan/atau se kiranja sudah diadili, hasilnja supaya diumumkan, e. Memprotes pemungutan suara di Madura, dan menganggang pemungutan suara ini tidak sah.

II. Menjerukan kepada semua partai2 politik R.I. supaya: Dalam keadaan Negara kita sekarang menghadapi kesulitan dalam perdjangan, baik Nasional, maupun Internasional, hendaknjalah kita lebih bersatu padu lagi dan mendahulukan kepentingan partai.

III. Mengadnjurkan kepada pemuda Indonesia umumnja dan pemuda2 yang tergabung dalam Dewan Pimpinan Pemuda khususnya:

- a. mempersiapkan diri untuk melaksanakan „Perseutudjan RENVILLE” umumnja dan untuk pembanguan Republik Indonesia khususnya, b. bahwa kita pemuda2 tetap merupakan motor yang menggerakkan masjarakat, c. bahwa pemuda2 bukanlah alat dari suatu partai/golongan, d. menghilangkan perasaan intelektualisme yang sempit, agar kerjaja sama yang harmonis dalam segala lapisan pemuda umumnja dapat didjalankan sebaik2nja.

Korban2 - Kereta api - Maut Bondowoso - Surabaya

Dari kementerian penerangan kami terima daftar nama2 pahlawan2 Indonesia yang djatuh sebagai korban dalam kereta api - maut Bondowoso - Soerabaja.

Daftar itu lengkapnja sbb: Ismail (P. Wir) 48 th. guru Maesan (Gembangan), Oewi 28 th. Serdadu TNI Dabasah (Bondowoso), Soewardono 21 th. PTNI Adm dept Blambangan (B'wangi), Rasmin 26 th. tukang Rombeng Bondowoso (Dj.

VIETNAM MAIN LAGI

Paris, 17 - 2. Kantor perkaraban Perantjis mengabarkan dari Vietnam bahwa kini sedang dimulai gerakan besar2an di Vietnam, djuga ten tera pajung turut bergerak. Tidak ada diperoleh keterangan lain tentang gerakan di Vietnam ini. - (Reuter)

DJANGAN MAIN2 MOSKOW

Roma, 16 - 2. Perdana menteri Itali, de Gasperi menerangkan dalam pedato pemilihannya: „Kita tidak bisa biarkan jang soal dalam negeri kita djatuh kebawah pengaruh perintah Moskow atau Belgrado”. Dia menuduh komunis2 Itali tidak memandang segala soal dari pendirian Itali. - (AFP)

TETAP BERDJIWA GANDHI

Jammu, 16 - 2. Perdana menteri India, Pandit Nehru menerangkan bahwa tiap langkah jang diambil India didalam soal Kashmir adalah sel telah berembuk dengan Gandhi. Nehru mengatakan bahwa Dewan Keamanan hanya memikirkan perdjangan politik negara2 dari pada mempertjajangkan soal Kashmir dan mengambil putusan. - (Reuter)

Madrid, 16 - 2.

Kabarnya pembesar Pemerintah Spanyol mengambil operatua-usaha dari Perseroan2Tjahaja dan Pengangkutan Barcelona, diperseroan mana banyak orang orang Kanada menanam modal. - (A.P.)

jang singkat itu, selama tjatur masjih bermain. Tapi andaikata demikian, sebaiknjalah Dewan Keamanan memahamkan sikap itu. Soal kita sekarang sudah terikat kesana. Dan baik djuga soal itu kita biarkan bermain disana, dengan tidak perlu pesisimis terhadap djawab jang berkaitan itu. Dari itu kita bjtjara disini tjukup sekedar untuk tahu saja. M.S.

Sidang Badan Pekerdjaja KNIP Soal kabinet djadi perbintjangan

Jogja, 17 - 2.

Mr. Sjamsoeddin, fraksi Masjoemi, menerangkan turutnja Masjoemi didalam kabinet jang sekarang beralasan kepada „beri dan ambil”. Ditambahnja, program Pemerintah jang terpenting adalah membikin perubahan didalam kementerian2 dan dijalau pekerdjaja jang besar ini sudah dirampungkan, barulah dibjtjarkan bentuk kabinet jang bertanggung djawab kepada Parlemen. Perihal Perdjandjian Renville, pembjtjara memberi ingat bahasa perdjandjian dasar tsb. akan mengalamijerupasa nasib dengan Perdjandjian Lingardjati jang mula2nya dimaksud buat didjalikan dasar, istimewa berkenaan dengan maklumat Pemerintah Belanda didalam parlemen, jaitu Belanda hendak memisah2 soal gentjatan sendjata dari perundingan2 politik. Mr. Sjamsoeddin selanjutnja menjatakan kekuatirannya tentang menjerahkan hak kekuasaan dari N.R.I. kepada pemerintah interim dari federasi, jang berarti sengketa Indonesia-Belanda menjadi perbantahan didalam rumah-tangga Belanda, dan dalam hal

ini dia bertanya apakah tidak lebih baik djika penjerahan hak kekuasaan apakala Negara Serikat Indonesia jang berdaulat sudah berdiri, Perihal pemerintah interim dari federasi pembjtjara berpendapat bahwa atjara jang paling penting ialah dirihal status Republik, jaitu status Republik dalam perhubungan anja dengan Belanda dan dalam perhubungannya dengan UNO, dan dia berharap agar Pemerintah Republik setiap waktu memberi kabar kepada Badan Pekerdjaja dari langkah2 jg telah diambil mengenai kekuasaan dari N.R.I.

Anggota Njoto, fraksi P.K.I. menghendaki diganti kabinet presidientiel dengankabinet jg bertanggung djawab, dan selanjutnja dia mengetjam perintah dari Panglima Agung melarang pasukan2 Republik ambil bagian didalam demonstrasi raksasa, hal mana, menurut kata pembjtjara, adalah bertentangan dengan paham demokrasi. Pembjtjara menjudahi dengan mengatakan bahwa ia kuatir kalau2 pada satu waktu Pemerintah melarang pemburuh mengadkan pemogokan.

Mr. Luat Siregar, djuga fraksi P.K.I., didalam interpellasinja menjtudjui 4 pasal dari program Pemerintah sebagai djandjikan oleh Wkl. Pres. Mohamad Hatta, tetapi katanya anggota2 kabinet jang sekarang kebanjakan dari kaum menegah dan tuan2 tanah” dari karena itu tidak memberi kepuasaan kepada buruh2, tani2 dan golongan2 ketjil.

Anggota Lobo, wakil Sunda Ketjil, minta diberi tafsiran Pemerintah berkenaan dengan kedaulatan Belanda diatas seantero Indonesia, sebab menurut pahamnja Hindia Belanda sudah musnah. (Antara)

Uranium semua mau daulat

3 BUAH NEGARA MEREbut KAN KEKAAJAN

London, 17-2.

Mendjawab pertanyaan di Balai Rendah menteri Hector Mc Neil mengatakan bahwa kesatuan2 pasukan laut Argentina dan Chili pada ketika ini berada diperaian Inggris dipulau pulau Falkland dan pasukan2 tenteranja telah mendarat dengan maksud menempatkan komando tentera didaerah kepunjaan Inggris.

Inggris telah mengadnjurkan supaya soal itu dibawa kehadapan mahkamah internasional buat dibereskan tetapi Argentina dan Chili menolak andjuran itu, sekarang Inggris sedang menimbang usul Argentina buat mengadakan konperensi buat memberekannja.

Menteri McNeil dengan tegas mengatakan Inggris menghendaki supaya soal itu dibereskan dengan tjara aman, tetapi djika „pergerakan angkatan laut njata sudah dilakukan didaerah jang kita perintahi, dan daerah itu sudah dikuasai sebagai daerah Inggris, djanganlah orang mau menjajka jang kita mau memitjingkan mata kalau kekuasaan kita dirampas orang begitu saja.

Gubernur Inggris dipulau2 Falkland akan mendapat bantuan seperlunja. Kementerian luar negeri Inggris ingin supaya pemerintah2 Chili dan Argentina sudu pula memberekan soal itu dengan tjara jang aman.

Dalam sementara itu dari Kaapatid dikabarkan kapal majir „Nigeria” kepunjaan Inggris, berukuran 8.000 ton, hari ini berangkat ketudjuaan jg tidak diketahui, tetapi umum menduga bertolak kepulau2 Falkland.

Tentang soal kedaulatan atas pulau2 Falkland dan pulau2 Shetland Selatan 3 pemerintah an sudah saling tukar menukar nota. Kini sekedron angkatan laut Argentina sedang bermain perang2an didaerah Laut Es Selatan, dan presiden Chili sedikit hari lagi akan naik kapal perang buat berangkat kepulau pulau Falkland untuk melektakan dengan rasmi kedaulatan Chili diatas pulau2 itu.

Wartawan Reuter menulis, bahwa pada waktu belakangan

ini perhatian kepada daerah Kutub Selatan sangat besar semendjak diketahu bahwa disana banyak persediaan „uranium dan lain2 logam berharga”, demikian United Press.

Associated Press mengabarkan bahwa harian „News Chronicle” di London mengatakan, bahwa uranium di Falkland me njebakkan Argentina dan Chili merebut dari Inggris kedaulatan diatas pulau2 itu.

Penulis berita itu, seorang wartawan diplomatik, tidak menerangkan dari sumber mana di perolehnja berita itu.

OPSIR2 AMERIKA DIANIAJA ORANG KOREA?

Seoul, 17 - 2.

Tentera Amerika Serikat me wartakan hari ini bahwa 2 orang opsir penghubung diania ja dan ditahan buat sementara sewaktu mereka menjjaba hendak menjaksinkan parade dari „Laskar Rakjat” Korea di Pyonyang, daerah jang diduduki Soviet.

Seorang djurubitjara dari markas Tentera Pendudukan Amerika Serikat mengabarkan insiden itu kedjadian pada hari Minggu, jaitu pada hari siaran radio Pyonyang mengumumkan berdirinja satu pemerintah di Korea Utara, satu tentera dan satu bendera untuk zone Rus. Katanja opsir2 Amerika di tahan dikantor polisi, 30 menit belakangan dilepas kembali — dengan tidak memberi alasan.

Opsir2 itu bernama Major Daniel G. Costello dan Major Richard C. Biggs. Major Costello me njaba memportret parade itu, tetapi camera-nja dirampas orang, kata djurubitjara tsb. Katanja Major Costello sudah menjajngkan kepada pembesar2 Soviet. Katanja lagi, opsir2 Rus ada melihat dia ditangkap polisi Korea, tetapi mereka tidak mengambil tindakan buat melepaskan.

Insiden itu sudah dilapurkan ke pembesar Tentera Amerika dan kepada Kementerian Luar-negeri Amerika.

Djurubitjara itu menjertika kan bahwa insiden ini semata2 bersangkutan dengan orang Korea, dan waktu hendak meminta bantuan dari opsir2 atau serdadu2 Rus, mereka dihalangi oleh orang2 Korea preman. - (A.P.)

Programa Palestina perlu sendjata

ARAB SEMAKIN MENENTANG PEMBAGIAN

Lake Success, 17-2.

Komisi Palestina dengan rasni bermohon kepada Dewan Keamanan mengadakan tentera internasional buat dikirim ke Palestina pada 15 Mei menghin darkan kegagalan programa UNO membagi2 Palestina.

Kata Komisi itu pasukan bersendjata sangat diperlukan, kalau rantjangan gagal, akibatnja akan terlampas menjedihkan kepada organisasi sendjata itu. Komisi menuduh „kepentingan2 orang2 Arab jang berpengaruh” terang2 menentang programa UNO, dari karena itu pembagian tidak dapat dilaksanakan djika tidak mempunyai tentera sebagai tulang punggung. Laporan itu menjalahkan Ing

geris djuga karena tidak mau mengabdikan beberapa permohonan dari Komisi Palestina, dan memberi ingat kepada Dewan djangan berlejang2 lagi, sebab kalau kekuasaan negeri jang memegang mandat sekarang ditarik, nistjaja keadaan di Palestina bertambah djelek, kalau tidak lekas dikirim tentera jang bukan Arab atau Jahudi buat penggantinja, demikian „UP”.

Selanjutnja Reuter mengabarkan bahwa Komisi mengang gap keadaan di Palestina „sangat genting” dan diduga akan lebih genting.

„Kepentingan Arab didalam dan diluar Palestina menjtjaba dengan kekerasan untuk menghalangi putusan dari Sidang Umum UNO”.



Disamping....

KALAU MAIN AKUR Dalam surat djawaban Dr. van Mook kepada Dr. Hatta tentang an djuran mendirikan pemerintahan sementara ada disebutkan andjuran itu belum dapat diterima sebelum selesai berunding. Kalau djawab itu dipendekkan artinja: tidak!

Berhubung dengan djawab itu ada orang lalu menjambut: Nah, apa saja bilang!!!

Tapi si Djoblos pikir lain. Sesudah Drs. Hatta menjadi peranan penting dalam pemerintahan Republik, beliau main akur semua. So-gala2 setuju. Mungkin karena di tuang dengan „setudj” saja dengan tidak ada rem2 lagi, pihak Sana djadi sangi dan lantas djawab: Tunggu dulu!

Berhubung dengan ini dalam sebuah buku sekolah jang berbahasa Tapanuli, kalau si Djoblos tidak salah „si Bulus2 si Rumbuk2”, namanja, ada terdapat tjertja dongeng karangan Belanda, menjertjatkan seorang kepala kuria jang dapat bertamu kepada seorang Residen. Tentu saja tjertja itu djongeng belaka dan tidak benar, tapi walau begitu tidak sa lahnja diingati. Kepala kuria itu didjurus kopi panas dan dituangkan terus menerus sampai bertjajngkir tjajngkir. Akhirnya karena sudah terlalu banyak, iapun lalu kelengar berteriak minta stop.

Si Djoblos harap saja Hatta sebagai penung, djangan sampai berhadapan dengan orang seperti nasib kepala kuria itu....

SI KISUT

Belanda kekurangan buruh di Sumatera Timur

Berhubung dengan pergolakan ekonomi jang tjepat di Sumatera Timur, maka didalam waktu jang singkat akan terasa benar keperluan mengirinkan buruh baru dari Djawa.

Supaja mungkin mendapatnja maka akan diusahakan mendirikan kembali kantor2 jang akan menjtjari buruh.

Dahulu untuk Sumatera Timur dan Atjeh adalah kantor VEDA (Vrij Emigratie van de Deli Planters Vereniging en de Algemene Vereniging van Rubberplanters ter Oostkust van Sumatra).

Selain organisasi ini direktor Djustisi ada mempunyai organisasi menjtjari buruh dengan nama Zuwasusynd (Zuid-en West-Sumatra Syndicaat sebagai ba-

dan, jang mengurus menjtjari buruh. B.P.M. sendiri mempunyai kelizinan untuk menjtjari buruh.

Kedua organisasi tsbt berkewadjiban untuk menjtjarkan buruh djuga buat maskapai2 lain jang tidak bergabung padanja, sedang Zuwasusynd dibebankan dengan menjtjarkan buruh diluar negeri.

Kekurangan buruh dan rumah2 demikian djuga kesulit an2 jang berhubungan dengan menjtjari buruh itu sampai sekarang menghalangi pembanguan dari organisasi2 jang penting benar artinja bagi perusaha haan didaerah2 luar Djawa.

Republik beli radio zenders

Dari Singapore dikawatkan oleh „Aneta”, bahwa kepala djawatan penjaran radio Republik di Sumatera, tuan Sofian Moch tar semendjak beberapa hari berada dikota tsb mengusahakan buat beli zenders untuk radio Bukittinggi. Dengan tuan Oetomo, kepala dari British Far Eastern Broadcasting Service bagian Indonesia dan tu an D. L. Porter, kepala dari ini djawatan, pada tanggal 31 Djauari memeriksa sejumlah zenders dari B. F. E. B. S. di Jurong.

Dua zender dibeli dan beberapa hari belakangan di bawah ke gedung Indonesian Trading Company di Singapore, menunggu buat dikirim ke Sumatera. Izin export buat ini sudah terdapat.

ATJEH TRADING CORPORATION

Kegiatan bangsa kita di Atjeh Langsa, 15 - 2. (Chas Wsp.) Semendjak beberapa waktu jg lalu di Langsa telah berdiri sebuah maskapai dagang besar kepunjaan bangsa Indonesia jg bernama „Atjeh Trading Corporation”, dengan pokok permula an f 500.000.000 (uang Djepang).

Ibu pedjabatnja di Langsa, tjabang2nja tersebar di beberapa kota dibagian ini.

Inilah salah satu perusahaan kebangsaan jang betul2 menumpahkkan kegiatan untuk membangkitkan semula ekonomi nasional, baik tentang hasil2 bumi, keradjaan maupun tentang penjelenggaraan memasukkan barang2 luar negeri.

Maskapai ini berdiri berkat kegiatan t.t. Usman Adami dan H. Ali.

IKLAN

PEMBERITAHUAN THE CHINESE CLINIC.

Dengan ini kami memahamkan bahwa poliklinik kami akan dipindahkati di No. 29 Wilhelmstrasse pada tanggal 19 Februari 1948.

Pada 21 Februari 1948 kami menjdjalankan pekerdjaaan poliklinik sebagai biasa sadja.

LEKASLAH MASUK!!

Jang mau beladjar berkerja tentang praktikj Book houding - Korespondensi Dagang - Steno - Bahasa Inggris. Diadarkan semuanya tjuma f 10.- sebulan. Pengadjarnja bekas Boekhouder. Masukkan nama: Selass - Kamis - Sabtu djam 2, 5 Sum. di Perg. TAMAN SISWA Dj. Amplas - Medan

Dibuka: 1 - 3 - 48

HARIAN „MESTIKA”

Mulai terbit hari Isnin, 16 Februari 1948.

Saban hari berisi artikel2 penting, berita2 actual, didalam dan diluar negeri.

Mempunjai Correspondenten disegala tempat besar di Indonesia.

Dipimpin oleh Wartawan2 jg biasa berkerja dipersurat kabaran. Tempat advertentie jang paling baik. Oplaag besar. Adres untuk sementara: Redaksi - Administratie: Pakhuis weg 3 - Tel. 2058 Medan